

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian hukum empiris (*empirical legal research*), yaitu metode yang membahas mengenai penelitian hukum berdasarkan fungsinya untuk melihat pandangan-pandangan hukum lainnya dengan nyata dan meneliti bagaimana proses kerja hukum di lingkungan khalayak umum. Metode penelitian hukum empiris dapat dikatakan sebagai penelitian hukum. Dapat dikatakan pula bahwa penelitian hukum yang diambil dari fakta-fakta yang ada di dalam suatu masyarakat, badan hukum atau lembaga pemerintah.¹ Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan sosiologi karena meneliti tentang tingkah laku maupun perkembangan masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Kelurahan Rinding Kecamatan Teluk Bayur Kabupaten Berau. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan data dan sumber data yang peneliti akan lakukan dapat ditemukan di Kelurahan Rinding Kecamatan Teluk Bayur Kabupaten Berau.

C. Data dan Sumber Data

1. Data yang dapat digali dalam penelitian ini adalah

¹ Muhaimin, "*Metode Penelitian Hukum*" (Mataram: Mataram University Press, 2020). 85.

- a. Identitas dari informan mulai dari nama, usia, pekerjaan, pendidikan, jenis kelamin, dan alamat para pemilik penangkaran burung walet dan warga yang bermukim di sekitar rumah penangkaran.
- b. Data tentang praktik penangkaran burung walet mulai dari tempat penangkaran, cara menangkarkan burung walet, mengapa memilih penangkaran burung walet, hambatan yang dialami selama penangkaran burung walet, pengetahuan tentang peraturan bupati yang berlaku.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah wawancara kepada 5 pemilik penangkaran burung walet dan 2 warga yang bermukim di sekitar rumah penangkaran burung walet di Kelurahan Rinding.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan peninjauan awal yang dilakukan di lokasi penelitian dengan pencatatan, pemotretan, dan perekaman tentang situasi dan kondisi serta peristiwa hukum yang terjadi.² Observasi yang dilakukan pada penelitian ini melakukan wawancara langsung kepada salah satu warga yang bermukim di sekitar rumah penangkaran burung walet yang ditemukan bahwa warga mengeluhkan terkait suara bising yang dihasilkan dari penangkaran burung walet.

2. Wawancara

² Abdul Kadir Muhammad, *Hukum Dan Penelitian Hukum* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004).

Sumber data utama (primer) adalah manusia yang berkedudukan sebagai informan. Oleh karena itu wawancara mendalam merupakan teknik penggalan data yang utama dan sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya.³

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan kegiatan menelusuri, memeriksa, dan mengamati data sekunder, teknik ini sebagai pelengkap dari teknik wawancara.⁴

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif dan deskriptif, yaitu penelitian yang datanya berbentuk kata, kalimat, gambar, dan skema, yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵

³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014).

⁴ Fajar Mukti and Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*(Bandung: Pustaka Pelajar, 2010), 3.